

## SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul “ Analisis Gender Peran Kepemimpinan Perempuan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul Tahun 2016”. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana peran gender dalam sebuah kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang perempuan dan bagaimana gender dipersoalkan karena efektifitas telah melahirkan perbedaan peran, tanggung jawab, hak dan fungsi serta ruang aktifitas laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan efektifitas kepemimpinan seorang perempuan dari sudut pandang gender. Bagaimana sisi para kaum laki-laki dan perempuan menilai kepemimpinan yang dijalankan oleh seorang perempuan dengan mengangkat rumusan masalah bagaimana peran kepemimpinan perempuan Ir. Fenti Yusdayanti, MT selaku kepala Dinas di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul serta apa saja faktor-faktor penghambat maupun pendukung peran kepemimpinan perempuan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, penelitian deksriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan implementasi yang tepat, melukiskan atau menggambarkan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti sesuai dengan keadaan terkini. Penelitian dekriptif bermaksud memuat pernyataan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Dengan Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi serta pemanfaatan data primer dan sekunder.

Setelah peneliti melakukan penelitian, kesimpulan yang penulis dapatkan bahwa Kepemimpinan Perempuan yang dijalankan oleh Ir. Fenti Yusdayanti, MT selaku Kepala Dinas adalah beliau telah melaksanakan peran-peran kepemimpinan dengan baik. Dapat dilihat dari hasil beberapa indikator yang menghasilkan hasil positif terhadap kinerja beliau, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh staff baik laki-laki maupun perempuan sepenuhnya sangat menerima dengan keberadaan pemimpin perempuan di Dinas tersebut. Secara garis besar mereka telah dapat menerima persamaan gender.

Saran yang penulis berikan dalam penelitian ini adalah hendaknya masyarakat luas khususnya dalam lingkungan masyarakat lebih membuka pikiran terhadap kemajuan jaman terhadap emansipasi wanita serta mengubah pola pikir masyarakat luas hendaknya menilai kinerja dan kemampuan seseorang tidak hanya terbatas oleh sudut pandang gender yang berbeda khususnya perlakuan terhadap kaum perempuan.